



PENGHUNI SHELTER COVID-19 SELEKTIF Tak Akan Terjadi Fenomena 'Gunung Es'

YOGYA (KR) - Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mengupayakan agar tidak terjadi fenomena 'gunung es'. Selain memperkuat upaya *tracing* setiap temuan kasus baru, masyarakat juga dipersilakan memeriksakan kondisi tubuhnya di puskesmas sebagai deteksi dini.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 yang juga Walikota Yogya Haryadi Suyuti, memastikan jajarannya selama

ini telah bekerja dengan sungguh-sungguh. "Kami jaga betul agar ini tidak menjadi fenomena gunung es, di mana masyarakat tahunya sedikit padahal ternyata banyak. Makanya kami berikan ruang untuk memeriksakan diri ke puskesmas," tandasnya di sela meninjau kesiapan akhir shelter penanganan Covid-19 di Rusunawa Bener Tegalrejo, Jumat (18/9).

*** Bersambung hal 8 kol 1**



Petugas BPBD Kota Yogyakarta menunjukkan ruangan shelter Covid-19 di Rusunawa Bener, Tegalrejo, Yogyakarta, Jumat (18/9).

KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

Tak Akan Sambungan hal 1

Oleh karena itu, masyarakat yang memiliki gejala seperti demam, batuk maupun sesak napas diimbau segera ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Jika ternyata diketahui positif Covid-19, tidak perlu khawatir berlebihan karena akan segera mendapatkan perawatan. Sedangkan yang mengalami kriteria orang tanpa gejala (OTG), solusinya ialah disiplin dalam menjalankan isolasi mandiri supaya tidak menularkan kepada orang lain.

Terkait pemanfaatan shelter bagi pasien OTG, menurut Haryadi, akan ditentukan secara selektif. Tidak semua pasien OTG akan secara otomatis dikirim ke shelter melainkan harus ada rekomendasi dari berbagai aspek. "Kalau semua masuk ke sini maka kapasitas langsung penuh, tidak akan mencukupi. Posisi sekarang konfirmasi positif ada 97 orang, dan 80 orang di antaranya merupakan OTG. Padahal di sini hanya terdapat 42 unit," urainya.

Selama berada di shelter, pasien OTG juga wajib mengikuti protokol yang cukup ketat. Selain dilarang merokok, mereka juga tidak diperbolehkan dijen-

guk atau mendapat kiriman apa pun koleganya. Semua kebutuhan akan dipenuhi oleh tim gugus tugas mulai dari makanan sehari-hari, asupan vitamin, pengecekan kesehatan dan lainnya. "Tidak semua orang bisa masuk kawasan sini. Kami pun berterima kasih kepada warga sekitar yang telah memberikan ruang ini sebagai shelter," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Ariyani, menambahkan pasien OTG yang sudah terkonfirmasi dari puskesmas akan dikoordinasikan dengan wilayah. Jika di sana tidak ada tempat yang representatif untuk isolasi mandiri, maka direkomendasikan menempati shelter di Bener Tegalrejo. Akan tetapi, yang bersangkutan harus tanpa paksaan atau bersedia. Hal ini supaya selama isolasi di shelter mampu menerapkan tata tertib yang sudah dibuat.

"Pihak puskesmas yang nanti akan mengantarkan ke shelter. Begitu tiba di lokasi, pasien OTG akan memperoleh kebutuhan pribadi seperti handuk, alat mandi, vitamin, madu dan lainnya. Mereka hanya cukup membawa pakaian

ganti," jelasnya.

Kasus positif Covid-19 di DIY mempunyai tren kecenderungan terus mengalami kenaikan signifikan yang kali ini bertambah 53 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi tembus menjadi 2.037 kasus. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini mempunyai riwayat awal dari hasil tracing kontak kasus positif Covid-19.

Sedangkan kasus sembuh pun bertambah sebanyak 31 kasus maka total kasus sembuh di DIY menjadi 1.471 kasus. Data tersebut dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 53 kasus positif yang tercatat sebagai kasus 1.990 sampai dengan 2.042 kasus. Kasus terkonfirmasi yang baru tersebut berdomisili Sleman 29 orang, disusul Kota Yogyakarta 16 orang, Bantul 5 orang dan Kulonprogo 3 orang. **(Dhi/Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005